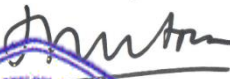
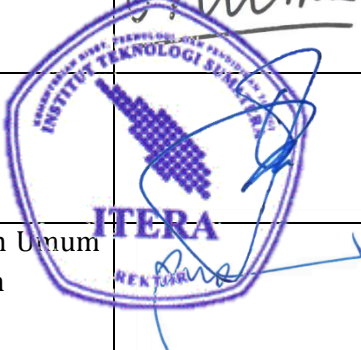


	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 1 dari 7

MANUAL PENETAPAN STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA



Proses	Penanggung Jawab			
	Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Perumusan	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		17 Mei 2017
Pemeriksaan	Sukrasno	Plt Ketua LP3		12 Juli 2017
Persetujuan	Mitra Djamal	Ketua Senat ITERA		19 Juli 2017
Penetapan	Ofyar Z. Tamin	Rektor		20 Juli 2017
Pengendalian	Pujiono	Kepala Bagian Umum dan Keuangan		21 Juli 2017

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 2 dari 7

A. VISI, MISI, DAN TUJUAN INSTITUT TEKNOLOGI SUMATERA

VISI ITERA

Menjadi perguruan tinggi yang unggul, bermartabat, mandiri, dan diakui dunia, serta memandu perubahan yang mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia dan dunia dengan memberdayakan potensi yang ada di wilayah Sumatera dan sekitarnya.

MISI ITERA

Berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya, dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, pembiayaan pembelajaran dan pengabdian pada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan ilmu kemanusiaan.

TUJUAN ITERA

Menjadikan ITERA sebagai Institusi Teknologi terbaik di Indonesia dan diperhitungkan di tingkat dunia melalui:

- Menghasilkan sumber daya manusia di bidang teknologi yang mempunyai kemampuan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam pemberdayaan potensi sumber daya Sumatera. Selain itu, ITERA juga meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui program-program pelatihan, continuing education, yang akan meningkatkan kemampuan lulusan sehingga selalu dapat mengikuti perkembangan teknologi.
- Menghasilkan pembiayaan pembelajaran-pembiayaan pembelajaran di bidang teknologi yang ditunjang oleh kemajuan sains dan seni, sengan memanfaatkan potensi sumber daya di Sumatera, sampai dengan tahapan pilot project yang siap dilanjutkan oleh Pemerintah Daerah ataupun swasta untuk menghasilkan produk yang bermanfaat untuk masyarakat.
- Bekerjasama dengan instansi Pemerintah, terutama Pemerintah Daerah Sumatera, dengan memfokuskan pada permasalahan yang memerlukan penanganan teknologi yang selanjutnya dipecahkan bersama antara ITERA (dosen dan mahasiswa) dengan instansi Pemerintah Daerah yang terkait. Kegiatan bersama ini merupakan bagian pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara menerus yang melibatkan dosen dan mahasiswa.

B. TUJUAN MANUAL PENETAPAN STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

Penyusunan manual penetapan standar ini bertujuan untuk merancang, merumuskan dan menetapkan Standar Pembiayaan Pembelajaran.

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 3 dari 7

C. LUAS LINGKUP MANUAL PENETAPAN STANDAR PEMBIAYAAN DAN PENGGUNAANNYA

1. Manual penetapan ini berlaku untuk merancang, merumuskan dan menetapkan pernyataan isi dalam dokumen standar Pembiayaan Pembelajaran.
2. Standar Pembiayaan Pembelajaran mengacu pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, serta standar sarana dan prasarana pembelajaran.

D. DEFINISI ISTILAH

1. Standar adalah kualifikasi, kriteria, ukuran, patokan, spesifikasi minimal yang harus dicapai atau dipenuhi.
2. Standar Pembiayaan Pembelajaran adalah kriteria minimal tentang perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantuan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran.
3. Merancang standar Pembiayaan Pembelajaran adalah olah pikir untuk menghasilkan standar Pembiayaan Pembelajaran tentang semua hal yang dibutuhkan untuk mengembangkan mutu.
4. Merumuskan standar Pembiayaan Pembelajaran adalah proses penulisan isi setiap standar Pembiayaan Pembelajaran ke dalam bentuk pernyataan lengkap dan utuh dengan menggunakan konsep ABCD atau KPIs
5. Menetapkan standar pembiayaan pembelajaran adalah tindakan persetujuan dan pengesahan standar Pembiayaan Pembelajaran sehingga standar dinyatakan berlaku.

E. LANGKAH-LANGKAH ATAU PROSEDUR MANUAL

Proses penetapan standar dirumuskan dalam langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjadikan misi ITERA, yaitu berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, sebagai titik tolak dan tujuan akhir dalam penetapan standar pembiayaan pembelajaran.
2. Mengumpulkan dan mempelajari isi yang berhubungan dengan standar pembiayaan pembelajaran, yaitu :
 - Permenristekdikti no 44 tahun 2015 pasal 40-42
 - **Surat Keputusan Rektor ITERA No..... tentang RIP ITERA**
 - **Peraturan Rektor ITERA No.... Tahun...**
3. Tidak ada norma hukum yang bertolak belakang
4. Melakukan evaluasi diri dengan melakukan *SWOT analysis*

I. Kekuatan (*Strength*)

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 4 dari 7

- Tingkat kepercayaan publik khususnya Provinsi Lampung yang sangat tinggi akan keberlangsungan pendidikan tinggi di ITERA
- Banyaknya kerjasama ITERA dengan berbagai *stakeholder* eksternal
- Letak geografis ITERA yang sangat strategis untuk menarik minat calon mahasiswa
- Jumlah program studi baru ITERA yang terus meningkat tiap tahun
- Sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang relatif berusia muda menjadi kekuatan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran di ITERA

II. Kelemahan (*Weakness*)

- Pembiayaan investasi perguruan tinggi ITERA yang belum stabil dikarenakan jumlah mahasiswa dan prodi ITERA yang terus meningkat tiap tahunnya.
- Belum ada kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan

III. Peluang (*Opportunities*)

- Tingkat investasi *stakeholder* eksternal sangat tinggi, sehingga memungkinkan untuk menambah dana pengelolaan pembelajaran di ITERA
- Komponen pembiayaan selain biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa bisa dimaksimalkan, seperti hibah, jasa layanan profesi, dan lain – lain.

IV. Ancaman (*Threat*)

- Sumberdaya manusia ITERA yang masih sangat baru
- Akreditasi setiap prodi eksisting ITERA masih C, sehingga bisa mempengaruhi biaya operasional pendidikan tinggi yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 5 dari 7

	Internal	S	W
Eksternal		(Strengths)	(Weaknessess)
O		- Mengoptimalkan potensi SDM ITERA dalam mengupayakan pendanaan pendidikan tinggi di luar biaya pendidikan, seperti : hibah, jasa layanan profesi dan/atau keahlian, kerja sama kelembagaan pemerintah dan swasta	- Menetapkan kebijakan, mekanisme dan prosedur dalam penggalangan dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka meningkatkan investasi <i>stakeholder</i> eksternal
T		- Optimasi SDM ITERA untuk akselerasi akreditasi prodi agar satuan biaya operasional ITERA bisa meningkat	- Peningkatan kualitas pembiayaan pembelajaran dengan budaya mutu untuk menjamin ketercapaian dan ketepatan pembiayaan pembelajaran

5. Berdasarkan analisis SWOT di atas, maka dibutuhkan suatu standar pembiayaan pembelajaran
6. Dalam rangka melaksanakan misi ITERA, yaitu berkontribusi pada pemberdayaan potensi yang ada di wilayah Sumatera khususnya dan Indonesia serta dunia melalui keunggulan dalam pendidikan, maka sangat dibutuhkan suatu standar pembiayaan pembelajaran.
7. Merumuskan draf awal pernyataan isi standar pembiayaan pembelajaran sesuai rumus *ABCD* :
 - Setiap tahun, satuan biaya operasional pendidikan tinggi ITERA ditetapkan oleh Menteri Keuangan
 - Di akhir tahun 2018, bagian keuangan menetapkan standar turunan dan/atau SOP dari standar pembiayaan pembelajaran.
 - Pada awal tahun 2018, Kepala Bidang Keuangan ITERA membukukan sistem pencatatan dan analisis biaya investasi PT sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan hingga pada satuan program studi

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 6 dari 7

- Pada tahun ajaran 2018 – 2019, ITERA mendapatkan pendanaan dari minimal 3 sumber di luar biaya pendidikan yang diperoleh dari mahasiswa
 - Tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan setiap akhir tahun anggaran adalah 100%.
8. Melakukan uji publik dengan mengundang Rektor, Wakil Rektor, Kepala Bidang Keuangan, Senat Fakultas, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi.
 9. Merumuskan kembali pernyataan isi standar pembiayaan dengan menambahkan indikatornya.

F. KUALIFIKASI PEJABAT/PETUGAS YANG MENJALANKAN STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

Berikut uraian pihak-pihak yang menjalankan Manual Penetapan Standar Pembiayaan di Institut Teknologi Sumatera:

No	Pejabat	Wewenang
1	Rektor	Menetapkan/ mengesahkan Standar Pembiayaan.
2	Ketua Senat Institut Teknologi Sumatera	Memberikan rekomendasi kelayakan penetapan Standar Pembiayaan kepada Rektor
3	Ketua Lembaga Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3)	Mensosialisasikan Standar Pembiayaan yang telah ditetapkan oleh Rektor kepada sivitas akademika
4	Sekretaris Penjaminan Mutu Pendidikan	Memeriksa draft rumusan Standar Pembiayaan
5	Koordinator Bidang Penjaminan Mutu Internal	Memfasilitasi dan mengkoordinasikan kegiatan perumusan draft rumusan Standar Pembiayaan

G. DOKUMEN LAINNYA

Untuk melengkapi manual ini, dibutuhkan ketersediaan dokumen tertulis berupa:

1. Kuesioner untuk studi pelacakan Standar Pembiayaan

	Institut Teknologi Sumatera	Kode/No : MN/ITERA/SPMI-5.0
		Tanggal : 17 Mei 2017
	Manual Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran	Revisi :
		Halaman : 7 dari 7

2. Peraturan Rektor ITERA tentang kebijakan, mekanisme dan prosedur penggalangan sumber dana operasional ITERA (apakah sudah ada?: Tanya Keuangan)
3. Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja ITERA
4. SOP Penetapan Biaya Kuliah
5. SOP pelaporan penerimaan dan pengeluaran dana
6. SOP Pembiayaan Dosen Studi Lanjut
7. SOP Pembiayaan Dosen Seminar
8. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Kursus dan Workshop
9. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Laboratorium
10. SOP Pembiayaan Unit Kegiatan Mahasiswa
11. SOP Pembiayaan Penyelenggaraan Pembimbingan Tugas Akhir
12. SOP Monitor Anggaran
13. SOP Pembiayaan Pendanaan Jurusan
14. SOP Pembiayaan Pendanaan Prodi
15. SOP Pembiayaan Semester Pendek

H. REFERENSI

1. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permenristekdikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018
4. Permenristekdikti Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi;
5. Dokumen Kebijakan SPMI Institut Teknologi Sumatera
6. Dokumen Standar SPMI Institut Teknologi Sumatera.